

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Suatu struktur organisasi, baik itu organisasi yang bertujuan utama *nonprofit oriented* dan *profit oriented* harus mempunyai koordinasi diantara masing-masing bagian atau fungsi dari organisasi tersebut agar tujuan organisasi dapat tercapai seperti yang diharapkan. Organisasi merupakan kumpulan orang-orang yang bekerja bersama-sama untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu.

Definisi di atas dapat diketahui bahwa setiap unit organisasi di bagi ke dalam tiap-tiap fungsi sesuai dengan keahlian individu-individu sendiri dan harus mengerti bagian dari tanggungjawabnya masing-masing. Masing-masing unit ini tidak dapat berdiri sendiri tetapi selalu berhubungan satu dengan yang lainnya. Berangkat dari keahlian yang dimiliki oleh masing-masing individu maka, individu-individu tersebut akan digolongkan menjadi satu wadah unit fungsional yang nantinya mereka akan diawasi atau dipimpin oleh seorang manajer.

Organisasi terdiri dari berbagai departemen, divisi dan kelompok yang masing-masing mempunyai tugas tertentu, yang menghendaki agar sistem pengendalian mengkoordinasi, memotivasi dan memperbaiki kesalahan-kesalahan dan ketidakberesan sehingga para manajer unit-unit tersebut bekerja untuk mencapai tujuan organisasi secara keseluruhan dan bukan tujuan mereka masing-masing.

Di sini dilihat bahwa perbandingan antara perencanaan dan realisasi merupakan prioritas perbandingan, kemudian dari perbandingan tersebut akan dievaluasi apakah sudah efektif atau efisien dalam organisasi tersebut. Dan ternyata apabila belum diketemukannya keefektifan dan keefisienan organisasi maka harus dilakukan perbaikan-perbaikan, bukan saja perbaikan terhadap pelaksanaan tetapi juga perbaikan programnya. Efektif diartikan sebagai kemampuan suatu unit untuk mencapai tujuan yang diinginkan, sedangkan efisien menggambarkan beberapa masukan (input) yang diperlukan untuk menghasilkan satu unit keluaran (output). Untuk itu diperlukan alat pengendalian yaitu pengendalian manajemen yang merupakan proses yang digunakan oleh manajemen untuk memastikan bahwa organisasi melaksanakan strategi-strateginya. Fungsi ini dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang keadaan organisasi sekarang, dibandingkan dengan keadaan yang diinginkan dan memulai tindakan memperbaiki prestasi organisasi.

Proses pengendalian merupakan salah satu proses yang sangat penting dalam suatu organisasi, karena di dalam menjalankan tugasnya manajer tidak bekerja sendiri tetapi dibantu oleh staf atau karyawan atau pegawai, dimana manajer harus dapat membagi tugas-tugas dan wewenangnya. Manajer perlu mengadakan suatu pengendalian agar tugas-tugas yang telah dibagikan dan dilaksanakan telah berjalan sesuai dengan rencana atau belum. Tanpa mengadakan

suatu pengendalian, maka organisasi tersebut sulit untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Ada 2 jenis pengendalian dalam organisasi yaitu pengendalian manajemen dan pengendalian operasional. Pengendalian manajemen terutama adalah proses memotivasi dan memberi semangat kepada para anggota organisasi untuk melaksanakan kegiatan organisasi dan selanjutnya untuk mencapai tujuan organisasi. Pengendalian mencakup sistem pengendalian manajemen yang terdiri dari struktur, penataan organisasi, wewenang, tanggung jawab dan konsepsi informasi untuk memudahkan pelaksanaan pengendalian dan suatu proses atau seperangkat tindakan yang dilakukan untuk memastikan bahwa organisasi bekerja untuk mencapai tujuan. Pada pengendalian operasional dititikberatkan pada tugas-tugas yang akan terjadi. Misalnya seorang perawat dalam menjalankan tugasnya, maka dalam pemeriksaan medisnya telah tercantum jadwal pelaksanaan, data tentang pasien dan waktu penyelesaian tugas.

Efektifitas dari sistem pengendalian manajemen sangat mendukung dalam menjalankan suatu organisasi. Sebab dalam menjalankan suatu sistem tersebut dibutuhkan perencanaan, pembagian tugas, kebijakan-kebijakan, prosedur dan informasi yang dibutuhkan oleh manajemen untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pada dasarnya sebuah rumah sakit merupakan organisasi *nonprofit oriented* yang tujuannya adalah untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan sumber daya yang dimiliki. Kesuksesan dari organisasi ini adalah diukur dengan pelayanan yang diberikan pada publik. Dalam hal ini masyarakat berfungsi sebagai alat ukur yang paling obyektif untuk mengukur tingkat keberhasilan dalam memberikan pelayanan, selain itu alat ukur intern adalah berupa program yang dilaksanakan.

Rumah sakit terdiri dari berbagai poliklinik yang memberikan pelayanan kepada masyarakat. Tiap-tiap poliklinik mempunyai seorang manajer fungsional, yang dalam sistem pelayanan kesehatannya harus diatur, diorganisir dan diawasi agar fungsi dari rumah sakit itu dapat berjalan sesuai dengan apa yang ditetapkan.

Oleh karena itu rumah sakit sebagai organisasi *nonprofit* membutuhkan suatu pengelolaan yang baik, baik persoalannya maupun manajerialnya sehingga mampu memberikan pelayanan yang maksimal dari sumber daya yang dimiliki.

B. Permasalahan

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas maka permasalahan penelitian adalah: “Bagaimana meningkatkan efektifitas sistem pengendalian manajemen pada rumah sakit umum Dr. Saiful Anwar Malang”.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sistem pengendalian manajemen pada rumah sakit umum Dr. Saiful Anwar Malang
2. Untuk mengevaluasi efektifitas pelaksanaan sistem pengendalian manajemen pada rumah sakit umum Dr. Saiful Anwar Malang
3. Untuk mengetahui pembagian fungsional dari rumah sakit umum Dr. Saiful Anwar Malang yang dapat meningkatkan penerapan sistem pengendalian manajemen di Rumah Sakit Umum Dr. Saiful Anwar Malang

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan informasi mengenai pengendalian manajemen pada organisasi *nonprofit oriented* khususnya pada rumah sakit ini.
2. Hasil penelitian dapat berguna sebagai salah satu alternatif untuk menilai efektifitas pelaksanaan sistem pengendalian manajemen pada rumah sakit umum Dr. Saiful Anwar Malang
3. Memberikan alternatif evaluasi pengendalian manajemen pada rumah sakit umum Dr. Saiful Anwar Malang berupa pemrograman, penganggaran, operasi dan pengukuran, pelaporan dan analisis.

